BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, diperoleh beberapa temuan utama dari hasil penelitian sebagai berikut.

5.1.1 Proses berpikir kreatif matematis siswa sudah dapat terlihat dari variasi jawaban yang diberikan. Meskipun belum terlihat seutuhnya sesuai dengan tahapan dan indikator berpikir kreatif. Rata-rata siswa memiliki proses berpikir kreatif yang sama dikarenakan siswa jarang mengerjakan soal-soal non rutin (hanya mengerjakan soal-soal dari LKS saja). Berikut kesimpulan proses berpikir kreatif siswa dilihat dari gender.

1. Siswa dengan gender mendekati maskulin (SMM)

   SMM mampu memahami beberapa masalah geometri yang diberikan meskipun tidak semua. SMM juga mampu menunjukkan proses berpikir kreatif terutama pada indikator kelancaran. Siswa juga dapat membuat rencana penyelesaian, meskipun hal tersebut tidak dilakukan sampai tuntas.

2. Siswa dengan gender mendekati feminine (SMF)

   Meskipun siswa mengalami beberapa kesulitan dalam memahami masalah geometri, tapi siswa masih bisa menyelesaikan masalah geometri dengan baik. Hal ini terlihat dari beberapa jawaban yang dibuat dnegan tepat sesuai indikator berpikir kreatif atau dalam memberikan alasan dalam menyelesaikan masalah geometri yang diberikan.

3. Siswa dengan gender Androgin (SA)

   SA dapat menyelesaikan masalah geometri yang diberikan dengan baik. Terutama SA1 yang dapat memahami masalah geometri dengan baik dibanding dengan SA lainnya, SA 1 pun tidak mengalami kesulitan yang berarti dalam menyelesaikan masalah geometri yang diberikan. Kemampuan menganalisa masalah geometri yang dimiliki

Maya Sahliawati, 2019
BERPIKIR KREATIF MATEMATIS DAN KESULITAN SISWA SMP DALAM MENYELESAIKAN MASALAH GEOMETRI DITINJAU DARI ASPEK GENDER
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa sangat membantu dalam menyelesaikan masalah geometri yang diberikan

Proses berpikir kreatif dari masing-masing gender memang tidak jauh berbeda. Hal ini dipengaruhi oleh faktor internal, faktor eksternal dan lingkungan belajar mereka.

5.1.2 Kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan masalah geometri diantaranya:

1. Rata-rata siswa mengalami kesulitan dalam menuliskan informasi yang ada dalam soal seperti menuliskan apa yang "diketahui" dan "ditanyakan".
2. Kesulitan lainnya, seperti kesulitan dalam memahami masalah geometri, kesulitan dalam memilih strategi penyelesaian masalah, kesulitan dalam mencari /memproses solusi, dan kesulitan memeriksa kembali kebenaran solusi.

Namun hal ini tidak terjadi pada SA1 karena SA1 lebih unggul dalam memahami dan menyelesaikan masalah geometri yang diberikan, dikarenakan SA1 memang menyukai matematika.

5.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam melakukan proses berpikir kreatif meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari siswa, baik itu kerangka berpikir siswa, stereotip (keyakinan akan sesuatu), kepribadian, kebiasaan, dan motivasi. Kemudian, faktor eksternal yang mempengaruhi proses berpikir kreatif meliputi proses pembelajaran, latihan soal, lingkungan, pergaulan, keluarga, masyarakat, dan gaya belajar.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Implikasi teoretis

   Secara teoretis, penelitian ini memberikan implikasi terjadap adanya hasil-hasil penelitian baru mengenai gambaran proses berpikir kreatif matematis dalam menyelesaikan masalah geometri ditinjau dari aspek gender, gambaran

mengenai kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah geometri ditinjau dari aspek gender, dan faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam berpikir kreatif.

2. Implikasi praktis

   Implikasi praktis dari penelitian ini adalah dapat mengetahui kesulitan-kesulitan yang sering dialami siswa dalam menyelesaikan masalah geometri khususnya dalam materi segitiga dan segiempat ditinjau dari aspek gender. selain itu, dari penelitian ini dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi siswa berpikir kreatif matematis, sehingga dalam melakukan pembelajaran guru dapat memberikan perhatian yang lebih pada bagian-bagian ini agar dapat mengembangkan proses berpikir kreatif siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka rekomendasi yang dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah.

1. Penelitian ini dapat dijadikan panduan dasar bagi guru dalam melakukan pembelajaran agar lebih memperhatikan proses berpikir kreatif siswa ditinjau dari aspek gender. Sehingga siswa terlatih untuk memiliki sudut pandang yang berbeda dalam memandang, memahami, dan menyelesaikan masalah.
2. Penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan suatu model pembelajaran yang dapat melatih dan mengembangkan proses berpikir kreatif matematis siswa.
3. Penelitian ini memiliki **keterbatasan** berupa cakupan materi yang diujikan masih sedikit. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan materi matematika lainnya yang dapat memuat, menggugah proses berpikir kreatif matematis siswa dalam menyelesaikan masalah geometri atau masalah matematika lainnya. Kemudian, keterbatasan lainnya dalam penelitian ini adalah untuk melihat kecenderungan gender sebaiknya dengan memilih subjek penelitian yang lebih banyak.